

Edukasi Pencegahan Covid-19 dan Pembuatan Handsanitizer dengan Bahan Alami di Desa Tanjung Anom Kabupaten Tangerang

Nawang Seruni Katrien Hanifah,¹⁾ Maemunah Indah Sari,²⁾ Virania Nurlatifah,³⁾ Ahmad Hifni,⁴⁾ Bahrudin⁵⁾

¹⁾Pendidikan Biologi, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung nskhanifah00@gmail.com

²⁾Tasawuf dan Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mindahsari04@gmail.com

³⁾Agroteknologi, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung viranianurlatifah18@gmail.com

⁴⁾Tasawuf dan Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung ahmadhifni2000@gmail.com

⁵⁾DPL, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung bahrudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 hingga kini masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat Indonesia. Banyak warga yang kurang memperhatikan protokol kesehatan ketika sedang berada di luar rumah, terutama anak-anak. Banyak anak-anak yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang benar dan tidak memakai masker ketika pergi untuk bimbel. Oleh karena itu, edukasi tentang pembiasaan melakukan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 menjadi sangat penting dan juga sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Tujuan dari edukasi tentang cara mencuci tangan, memakai masker, dan membuat *hand sanitizer* adalah agar masyarakat dan anak-anak sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan serta memudahkan masyarakat dalam memperoleh *hand sanitizer*. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga mendapatkan respon yang baik dari masyarakat berupa pengetahuan baru. Pada hal ini telah dilakukan pengamatan untuk mengetahui program apa yang bisa kami berdayakan di tempat tersebut. Setelah pengamatan dilakukan edukasi dan demonstrasi lalu dilakukan pula inovasi serta pembuatan poster kesehatan.

Kata Kunci: Covid-19, Edukasi, Kesehatan, Masyarakat, Pemberdayaan

Abstract

Covid-19 is still a serious threat to the health of the Indonesian people. Many residents do not pay attention to health protocols when they are out of the house, especially children. Many children do not know how to wash their hands properly and do not wear masks when they go to tutoring. Therefore, education about the habit of carrying out health protocols in the midst of the Covid-19 pandemic is very important and also as an effort to prevent the transmission of Covid-19. The purpose of education on how to wash hands, wear masks, and make hand sanitizers is so that the community and children are aware of the importance of maintaining health and complying with health protocols and making it easier for the community to obtain hand sanitizers. This activity has a positive impact on the community and also gets a good response from the community in the form of new knowledge. In this case, observations have been made to find out what programs we can empower in that place. After the observation, education and demonstration were carried out, then innovations and health posters were also made

Keywords: Covid-19, Education, Health, Community, Empowerment

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberi dampak yang besar dan luas kepada masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat Desa Tanjung Anom, Kabupaten Tangerang, baik pada sektor ekonomi, kesehatan, bahkan pendidikan. Karena penyebaran virus tersebut sangat cepat dan memiliki dampak infeksi yang sangat parah maka pembelajaran dan juga pekerjaan dilakukan tanpa tatap muka, melainkan secara daring (online), begitu pula dengan pelaksanaan KKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan dari rumah. Kuliah Kerja Nyata dari rumah (KKN-DR) ini berbasis pemberdayaan masyarakat, yang mana setiap mahasiswa baik individu maupun kelompok dapat memberdayakan masyarakat sekitar dari berbagai sektor agar dapat melewati masa pandemi ini.

Kata pemberdayaan berasal dari kata "daya" dimana kata tersebut dapat diartikan sebagai "kekuatan" atau "kemampuan", dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "power". Selanjutnya dalam bahasa Inggris pemberdayaan dikenal dengan sebutan empowerment, karena memiliki makna perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah (Yunus, Suadi, & Fadli, 2017).

Jadi, pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya atau proses untuk menguatkan dan memampukan masyarakat yang sedang berada di fase berjuang untuk melewati masa pandemi ini dengan melakukan berbagai perencanaan. Perencanaan-perencanaan tersebut dapat tersusun dengan melihat masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, agar upaya yang akan dilakukan menjadi tepat sasaran dan memiliki kelanjutan.

Berdasarkan pengertian tersebut kelompok 177 KKN-DR Sisdamas yang bertempat di Yayasan Taman Anak Langit Kampung Buaran Asem RT. 03 RW. 04, Desa Tanjung Anom, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten melakukan wawancara dan pengamatan kepada penduduk setempat mengenai masalah-masalah yang terjadi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kelompok 177 terhadap kampung Buaran Asem RT. 03 masih banyak warga yang kurang memperhatikan protokol kesehatan ketika sedang berada di luar rumah, terutama anak-anak. Ketika kami melakukan program bimbingan belajar kepada anak-anak warga setempat banyak anak-anak yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang benar dan tidak memakai masker ketika pergi untuk bimbel. Kemudian kami pun melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat setempat, yaitu ketua dari Yayasan Taman Anak Langit. Tegur beliau warga setempat memang percaya dengan adanya pandemi COVID-19 ini, namun untuk perangkat protokol kesehatan di kampung tersebut kurang memadai, seperti masker dan hand sanitizer. Pada saat awal pandemi berlangsung ibu Wiwi (ketua Yayasan Taman Anak Langit) telah memberi edukasi terhadap warga sekitar tentang penggunaan protokol kesehatan, namun setelah beberapa waktu warga mulai abai dengan keadaan dan kebiasaan tersebut perlahan menghilang.

Maka dari itu kelompok kami berinisiatif untuk kembali menanamkan pembiasaan menggunakan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan COVID-19. Beberapa diantaranya yaitu mengedukasikan bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar kepada anak-anak, cara memakai masker yang baik dan benar kepada anak-anak, dan juga mensosialisasikan cara pembuatan hand sanitizer berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis.

Tujuan diadakannya sosialisasi cara mencuci tangan, memakai masker, dan membuat hand sanitizer agar masyarakat Kampung Buaran Asem RT. 03 RW. 04 dapat mematuhi protokol kesehatan dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh hand sanitizer.

B. METODE PENGABDIAN

Terjadinya peningkatan kasus virus covid-19 di Indonesia menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami betapa bahayanya virus corona dan bagaimana cara pencegahannya. Hal ini terlihat masih ada masyarakat yang tidak menggunakan masker dan mengabaikan anjuran jaga jarak aman. Maka dari itu kami dari bagian kesehatan ingin mengedukasikan bagaimana cara pencegahan covid-19.

Kegiatan dilakukan melalui sejumlah tahapan atau yang biasa disebut sebagai metodologi pengabdian. Para peserta KKN menetapkan metodologi pengabdian seperti yang diterangkan berikut ini.

Pertama, rancangan kegiatan

Ketika akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan desa Tanjung Anom Kampung Buaran Asem Rt 03/04 Kabupaten Tangerang hal pertama yang kami lakukan adalah pengamatan pada tanggal 23 Agustus 2021, tujuannya untuk mengetahui program apa yang bisa kami berdayakan di tempat tersebut.

Kemudian setelah mengamati kami juga melakukan edukasi dan demonstrasi tentang cuci tangan pada hari selasa 24 Agustus 2021, yang mana hal ini menerangkan berikut mempraktekan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada masyarakat dan anak-anak Sekolah Dasar. Edukasi dan demonstrasi itu sendiri merupakan salah satu metode pembelajaran bagi masyarakat agar lebih faham tentang nilai kesehatan. Jadi kita menerangkan langsung kepada masyarakat betapa sangat pentingnya menjaga kesehatan disituasi pandemi.

Selanjutnya kami juga membuat suatu inovasi. Yang mana Inovasi itu sendiri menciptakan sesuatu hal yang baru yang bisa dirasakan manfaatnya untuk orang lain. Yang kita ketahui Handsanitizer itu menggunakan bahan-bahan seperti Etanol, Hidrogen Peroksida, gliserol dan lain sebagainya. Hari kamis 26 Agustus 2021, Disini kami membuat suatu inovasi handsanitizer dengan bahan alami campuran daun sirih dan jeruk nipis. Selain bahan-bahan yang mudah di dapat, kita juga meminimalisir pengeluaran masyarakat pada perekonomiannya.

Selain itu pada hari sabtu 28 Agustus, kami juga membuat beberapa poster mengenai upaya pencegahan covid-19 ,tujuannya agar masyarakat selalu ingat untuk tetap mentaati protokol kesehatan dimanapun dan kapan pun.

Kedua, rancancangan evaluasi

Rancangan evaluasi dibuat untuk mengetahui sejauh mana rancangan kegiatan itu dapat terlaksana. Disini evaluasi di buat untuk mengetahui apakah kegiatan edukasi pencegahan covid-19 terlaksana dengan baik. Dari evaluasi ini akan diketahui kelebihan atau kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dari kegiatan tersebut masyarakat dan anak-anak merespon baik dan sanagat antusias. kegiatan berjalan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Masyarakat yang hadir pun terhitung sangat banyak yang di buktikan dengan dihasilkannya produk hand sanitizer dari larutan daun sirih dan campuran perasan jeruk nipis. Masyarakat mendapat pengetahuan baru mengenai manfaat dan cara pembuatan hand sanitizer dengan bahan alami.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 177 terutama pada sektor kesehatan terlihat pada tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Tabel kegiatan yang dilakukan di Desa Tanjung Anom

No	Kegiatan	Hasil
1.	Melakukan sosialisasi cara mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak	Kebiasaan masyarakat terutama anak-anak untuk selalu menjalankan protokol kesehatan
2.	Melakukan sosialisasi tentang pembuatan hand sanitizer alami dari daun sirih dan jeruk nipis	Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh <i>hand sanitizer</i> , karena bahan baku yang digunakan mudah ditemukan di lingkungan sekitar.

3.	Melakukan pembuatan poster mengenai kenali gejala Covid-19, poster mengenai pencegahan Covid-19, poster mengenai pentingnya vaksinasi, poster mengenai cara mencuci tangan yang benar, poster mengenai prosedur karantina mandiri, dan poster mengenai 7 langkah mencegah penyebaran Covid-19	Meningatkan masyarakat untuk selalu tetap mentaati protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun berada sehingga meminimalisir sikap abai terhadap kasus Covid-19 dan juga meningkatkan rasa peduli terhadap sesama.
----	---	--

Pada kegiatan pertama, yaitu sosialisasi cara mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 yang bertempat di Yayasan Taman Anak Langit. Pada kegiatan ini kami memberitahu hal-hal yang harus diperhatikan ketika mencuci tangan dan memakai masker, dilanjutkan dengan mendemostrasikan kegiatan- kegiatan tersebut. Ketika mendemos- trasikan cara mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak kami juga mempersilahkan kepada perwakilan dari anak-anak untuk maju kedepan dan mempraktikkannya sendiri. Tujuan dari dimintanya anak-anak untuk maju kedepan dan mempraktikkan cara mencuci tangan dan memakai masker adalah agar mereka bisa lebih mengerti cara mencuci tangan yang baik dan benar dan juga memakai masker yang baik dan benar seperti apa, karena dengan memvisualisasikan gerakan-gerakan tersebut diharapkan dapat terekam dengan baik dalam ingatan.

Tidak hanya perwakilan saja yang diminta untuk melakukan cuci tangan, namun seluruh anak-anak yang hadir pada saat sosialisasi diminta untuk mencuci tangan ketika kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Begitu pula dengan cara memakai masker yang baik dan benar, karena sasaran kami disini adalah anak-anak maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memakai masker. Kami memberitahu kepada anak-anak bahwa masker bedah yang dipakai belum cukup untuk menutupi area wajah jika tidak diikat, maka kami meminta mereka untuk mengikat tali dari masker tersebut agar seluruh area wajah terutama area hidung dan mulut tertutupi.

Pada saat penyampaian cara memakai masker ini kami juga meminta kepada perwakilan dari anak-anak untuk bergabung ke depan untuk memperagakan dan menjelaskan bagaimana dan mengapa cara itulah cara yang baik untuk menggunakan masker.

Untuk tindak lanjut dari sosialisasi yang kami lakukan kami menaruh beberapa ember dan sabun yang dipergunakan untuk anak-anak mencuci tangan ketika sebelum dan sesudah belajar. Dengan beberapa anggota dari mahasiswa yang telah siap untuk mengawasi dan mengajarkan cara cuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan mencuci tangan dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan petugas menjaga tempat cuci tangan pada hari pertama Nawang dan Virania, hari kedua Nawang dan Indah, hari ketiga Nawang dan Virania, dan pada hari keempat Nawang dan Virania. Setelah hari keempat kami tidak mengawasi secara langsung ketika anak-anak melakukan cuci tangan, namun mereka sudah paham dan bisa mengaplikasikan cara cuci tangan yang baik dan benar.

Pada kegiatan kedua, yaitu sosialisasi kepada masyarakat dewasa khususnya ibuibu tentang pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021 yang bertempat di pelataran posko kelompok 177.

Kegiatan pembuatan *hand sanitizer* ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat sekitar dalam memperoleh *hand sanitizer*, karena setelah kami telusuri toko untuk menjual alat-alat kesehatan letaknya cukup jauh dari tempat tinggal warga kampung Buaran Asem. Namun banyak pohon-pohon sirih yang ditanam sebagai tanaman pagar di rumah-rumah. Maka dari itu kami berinisiatif untuk menggunakan daun sirih sebagai bahan alami untuk membuat *hand sanitizer*. Karena pada daun sirih mengandung zat antiseptik seperti fenol yang bersifat antimikroba dan anti jamur yang kuat dan juga sangat efektif dalam proses menghambat pertumbuhan bakteri (Almasyhuri & Sundari, 2019).

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan *hand sanitizer* dilakukan dengan cara menayangkan video tutorial yang kelompok kami buat kepada ibu-ibu setempat, kami mengambil menjadikan video pembuatan *hand sanitizer* dari Universitas Airlangga sebagai acuan. Kemudian kami peragakan secara langsung pembuatan *hand sanitizer* alami tersebut dengan alat dan bahan yang telah kami siapkan, lalu ibu-ibu yang hadir kami persilakan untuk mencoba membuat *hand sanitizer* sendiri dengan pengawasan dari anggota kelompok 177 yang berada di sektor kesehatan, yaitu Nawang, Virania, dan Indah. Setelah membuat *hand sanitizer* alami tersebut ibu-ibu kampung Buaran Asem menggunakannya dan melakukan testimoni terhadap *hand sanitizer* yang telah dibuat. Semua ibu-ibu serempak berkata bahwa pembuatannya sangat mudah dan bahan- bahannya terjangkau dan akan digunakan ketika bepergian dan dibuat kembali ketika di rumah atau sudah habis, selain itu juga ibu ibu tersebut meminta agar video tutorial pembuatan *hand sanitizer* kami diunggah ke platform pemutar video

(*YouTube*) agar bisa ditonton ulang dan dijadikan acuan untuk membuat *hand sanitizer* jika sudah habis.

Pada kegiatan ketiga, yaitu pembuatan poster mengenai Covid-19 dari mulai "Poster Kenali Gejala Covid-19, Poster Pencegahan Covid-19, Poster Pentingnya Vaksinasi, Poster Cara Mencuci Tangan Yang Benar, Poster Prosedur Karantina Mandiri, dan Poster 7 Langkah Mencegah Penyebaran Covid-19". Poster-poster ini dibuat dan ditempel di berbagai tempat pada Senin, 23 Agustus 2021.

Poster-poster tersebut nantinya akan ditempel di berbagai tempat yang ditujukan untuk masyarakat. Poster-poster ini dibuat oleh bidang kesehatan anggota kelompok 177 KKN- DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Indah dan Nawang

Tujuan dibuatnya poster tentang Covid- 19 ini yaitu mengingatkan para warga sekitar Kampung Buaran Asem bahwa Covid-19 benar adanya dan masih sangat berbahaya.

Alasan poster tentang Covid-19 dibuat yaitu karena masih banyak warga yang kurang peka terhadap kondisi dan situasi di masa pandemi, masih banyak yang mengabaikan adanya Covid-19, dan juga poster-poster ini sekaligus untuk saling mengingatkan dan sebagai bentuk anjuran dari pemerintah.

Dari pembuatan poster tentang Covid-19 ini kami berharap semoga tidak ada lagi yang mengabaikan protokol kesehatan akan adanya penyakit Covid-19 ini dan akan selalu menjaga serta mengikuti apa yang dianjurkan pemerintah pada masa pandemi Covid-19 ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan pandemi yang menyerang hampir seluruh Negara di dunia selama 2 tahun terakhir ini termasuk Indonesia. Covid-19 termasuk ke dalam keluarga besar virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019. Salah satu penyebabnya yaitu masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat, terutama masyarakat desa terhadap Covid-19. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi secara rutin sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat. Pelaksanaan edukasi berupa sosialisasi ini dilakukan oleh kami dengan sasaran dikhususkan kepada anak-anak yang berada di wilayah desa tempat kami KKN, yaitu desa Tanjung Anom Kabupaten Tangerang.

Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak sadar akan pentingnya menjaga kesehatan terutama untuk mencegah penyebaran Covid-19. Edukasi yang diajarkan yaitu tentunya mengikuti aturan protokol kesehatan dengan

menerapkan 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak). Edukasi dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung cara mencuci tangan yang benar sesuai dengan anjuran Kemenkes, cara memakai masker yang benar, dan aturan minimum untuk menjaga jarak.

dengan keran dan tentunya sabun cuci tangan, supaya anak-anak terbiasa menerapkan protokol kesehatan. Hal ini terbukti berhasil, karena tanpa kami suruh pun mereka mencuci tangannya sendiri (Gambar 2). Setelah ada edukasi ini, kami berharap anak-anak tidak asal-asalan lagi saat mencuci tangan, karena mereka sudah tahu cara mencuci tangan yang benar seperti apa.



Gambar 1. Edukasi cara mencuci tangan yang benar

Menurut Ambarsari dan Luncana (2021), Pengetahuan tentang kebersihan diri dan lingkungan pada anak sejak usia dini dapat diartikan sebagai usaha untuk membentuk komitmen dasar dalam merawat diri dan lingkungan sekitar. Kurangnya pengetahuan tentang cara mencuci tangan pada anak dengan baik dan benar jelas menjadi permasalahan yang saat ini sedang dihadapi.

Oleh karena itu, kami para mahasiswa KKN mempraktikkan langsung cara mencuci tangan yang benar kepada anak-anak (Gambar 1) Tanpa kami sadari, ternyata anak-anak sangat antusias. Beberapa anak ada yang sudah tahu, namun mayoritas belum tahu dan paham. Kami sangat senang bisa menyadarkan anak-anak akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini.

Setelah edukasi ini dilakukan kami meletakkan setidaknya 4 buah ember lengkap dengan keran dan tentunya sabun cuci tangan, supaya anak-anak terbiasa menerapkan protokol kesehatan. Hal ini terbukti berhasil, karena tanpa kami suruh



Gambar 2. Fasilitas untuk mencuci tangan

pun mereka mencuci tangannya sendiri (Gambar 2). Setelah ada edukasi ini, kami berharap anak-anak tidak asal-asalan lagi saat mencuci tangan, karena mereka sudah tahu cara mencuci tangan yang benar seperti apa.

Selain itu, kami juga mengajarkan kepada anak-anak cara memakai masker yang benar dan mempraktikkan aturan minimum menjaga jarak saat situasi ramai atau berkerumun (Gambar 3). Tak lupa kami pun membagikan masker kepada anak-anak yang tidak memakai ataupun membawa masker.



Gambar 3. Edukasi cara memakai masker yang benar dan aturan minimum

menjaga jarak Kami juga melakukan kegiatan membagikan poster edukasi

mengenai Covid-19 Poster

yang dibuat dan dibagikan memuat informasi mengenai gejala Covid-19 (Gambar 4), cara pencegahan Covid-19 (Gambar 5), pentingnya vaksinasi (Gambar 6), cara mencuci tangan yang benar (Gambar 7), Prosedur karantina mandiri (Gambar 8), dan 7 langkah mencegah penyebaran Covid-19 (Gambar 9). Poster juga dibuat semenarik mungkin agar mudah untuk dipahami.



Gambar 4. Poster Mengenai Gejala Covid-19



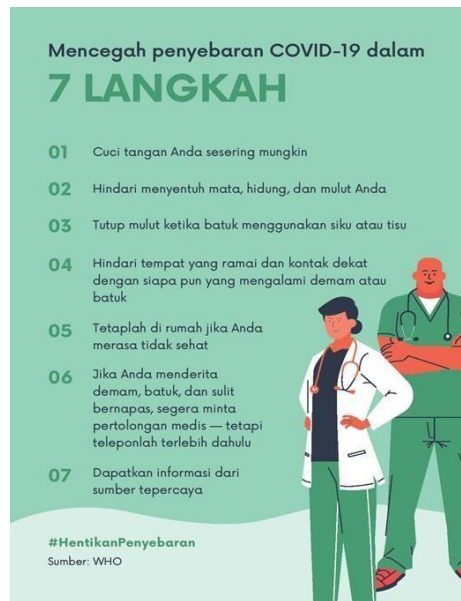
Gambar 5. Poster Pencegahan Covid-19



Gambar 7. Poster Cara Mencuci Tangan Yang Benar



Gambar 8. Poster Prosedur Karantina Mandiri



Gambar 9. Poster 7 Langkah Mencegah Penyebaran Covid-19

Sejak dini anak-anak harus mulai diperkenalkan pada rasa tanggungjawab dan rasa peduli terhadap lingkungan dan diri sendiri terlebih dalam masa darurat pandemi dimana anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular. Pada anak-anak, COVID-19 yang menginfeksi anak-anak hanya menunjukkan gejala infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam sehingga sering diabaikan oleh orangtua. Padahal, gejala tersebut merupakan ancaman dalam lingkup sosial yang paling kecil dalam penyebaran COVID-19 dalam lingkup sosial yang paling kecil (Yang, Liu, Li, & Zhao, 2020). Jika infeksi terhadap anak-anak sudah terjadi, maka akan menjadi pembuka jalan paparan virus bagi lingkup komunitas yang lebih luas. Selanjutnya yaitu edukasi berupa pembuatan hand sanitizer berbahan dasar alami kepada masyarakat desa Tanjung Anom, khususnya ibu-ibu (Gambar 10). Pada masa pandemi covid-19 seperti ini kesehatan tubuh sangat perlu dijaga. Penyebaran virus yang bisa dilakukan melalui udara dan barang-barang yang kita pegang membuat kita perlu selalu menjaga kebersihan tangan. Kebersihan tangan bisa dijaga dengan selalu mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setiap beberapa waktu. Pembuatan handsanitizer dengan memanfaatkan bahan alami dinilai lebih aman dan bahan yang dibutuhkan mudah didapat, seperti daun sirih dan jeruk nipis.

Edukasi ini dilakukan supaya masyarakat desa Tanjung Anom bisa membuat sendiri hand sanitizer di rumah, mengingat harga hand sanitizer sempat melonjak tinggi. Maka dari itu, untuk mengatasinya dan supaya lebih aman sangat bagus jika kita membuatnya sendiri di rumah dengan memanfaatkan bahan alami yang sangat murah bahkan tumbuhannya bisa tumbuh di pekarangan rumah. Hand sanitizer alami ini sangat praktis, ekonomis, dan tidak menggunakan alkohol. Kita tidak perlu membeli alkohol yang biasa digunakan untuk pembuatan hand sanitizer mengingat keberadaan alkohol di desa sangat sulit di dapat dan harga

alkohol di pasaran sejak pandemi sangatlah mahal. Penggunaan alkohol pada kulit juga dirasa kurang aman jika dipakai secara terus-menerus. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sari dan Isdiartuti (2006), bahwa Hand sanitizer (antiseptik tangan) adalah produk kesehatan berbentuk jely secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air karena umumnya berbahan dasar alkohol. Akan tetapi, penggunaan alkohol pada kulit dirasa kurang aman karena alkohol adalah pelarut organik yang dapat melarutkan sebum pada kulit, dimana sebum tersebut bertugas melindungi kulit dari mikroorganisme. Maka dari itu, perlu ada hand sanitizer alami yang tidak memiliki efek samping.

Hand sanitizer berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis tentunya memiliki banyak kandungan baik yang aman walaupun digunakan secara terus-menerus. Menurut Hapsari dkk (2015), Daun sirih sendiri memiliki kandungan minyak atsiri yang merupakan sebuah senyawa yang berfungsi sebagai anti bakteri. Menurut hasil penelitian dari Prof. Eykman kandungan sepertiga dari minyak atsiri pada daun sirih merupakan fenol dan sebagian besar adalah kavikol, hal inilah yang menyebabkan atsiri dalam antiseptiknya lima kali lipat lebih efektif dibandingkan dengan fenol biasa dan kaviol sehingga menimbulkan bau khas dari daun sirih.

Buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*) memiliki rasa pahit dan asam. Dalam pembuatan hand sanitizer ini, untuk mengurangi bau yang kurang sedap dari daun sirih adalah dengan mencampurkan jeruk nipis. Jeruk nipis mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bermanfaat, seperti asam sitrat, asam amino (triptofan, lisin), minyak atsiri (sitral, limonen, felandren, lemon kamfer, kadinen, gerani-lasetat, linalilasetat, aktilaldehid, nonildehyd), damar (resinae), glikosida, asamsitrun, lemak (Saturated fat, Monounsaturated fat, Polyunsaturated fat), kalsium (Calcium), fosfor (Fosforus), besi (Ferrum), belerang (Sulfur), vitamin B1 dan C (Anna, 2012).

Dari kedua bahan di atas, kita dapat membuatnya menjadi hand sanitizer. Bahan yang diperlukan yaitu daun sirih, jeruk nipis, dan air mineral. Adapun alat yang dibutuhkan yaitu panci, langseng, botol, mangkok, talenan, pisau, botol spray, dan saringan (Gambar 11).



Gambar 11. Alat dan Bahan yang diperlukan

Cara pembuatannya yaitu:

1. Cuci terlebih dahulu sebanyak 5 daun sirih sampai bersih, kemudian angin- anginkan sampai airnya hilang.
2. Potong kecil-kecil daun sirih.
3. Tuangkan 200 ml air ke dalam panci dan rebus air tersebut hingga mendidih.
4. Jika air sudah mendidih, masukkan panci ke dalam langsung yang sudah berisi air untuk men-steam daun sirih.
5. Masukkan daun sirih yang telah dipotong ke dalam panci.
6. Steam selama 30 menit. Setelah 30 menit, angkat panci steam dan angin- anginkan agar suhu larutan menurun.
7. Sembari menunggu larutan mendingin, peras 2 buah jeruk nipis dan tampung ke dalam wadah.
8. Setelah larutan daun sirih mendingin, saring larutan ke dalam wadah.
9. Campurkan 2 setengah sendok makan larutan daun sirih, setengah sendok makan air perasan jeruk nipis, dan 100 ml air mineral.
10. Aduk hingga ketiga larutan tersebut tercampur.
11. Tuangkan ke dalam botol spray.
12. Hand sanitizer siap digunakan.

Edukasi yang kami lakukan yaitu kami sudah menyiapkan terlebih dahulu ketiga larutan yang ingin digunakan.

Maka, saat disosialisasikan kepada ibu-ibu Desa Tanjung Anom kami cukup menayangkan video hasil pembuatan hand sanitizer yang sudah kami buat sambil menjelaskan caranya secara bertahap (Gambar 12).



Gambar 12. Penayangan Video Cara Pembuatan Hand Sanitizer Kepada Ibu-Ibu

Setelah penayangan video, ibu-ibu

sangat antusias dan penasaran ingin membuatnya. Bahkan ada yang langsung berbicara kepada kami untuk minta dikirimkan video cara pembuatannya. Maka dari itu, kami mencoba mengupload video kami di youtube agar tidak hanya ibu-ibu yang datang saja yang tahu, tetapi seluruh masyarakat tanjung Anom pun tahu. Untuk ibuibu yang datang saat kami sosialisasi, kami memfasilitasi alat dan bahan untuk membuat hand sanitizer agar ibu-ibu Desa Tanjung Anom dapat mengetahui takaran masing-masing dari ketiga larutan yang digunakan dan mencoba membuatnya sendiri



Gambar 13. Ibu-Ibu Mencoba Sendiri Membuat Hand Sanitizer

(Gambar 11). Hasil yang dibuat oleh ibu-ibu, kami jadikan oleh-oleh dan contoh untuk dibawa pulang supaya ibu-ibu Desa Tanjung Anom bisa membuat sendiri hand sanitizer di rumah.

Kegiatan ini memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Tanjung Anom berupa peningkatan pengetahuan. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat yang di buktikan dengan dihasilkannya produk hand

sanitizer dari larutan daun sirih dan campuran perasan jeruk nipis. Masyarakat mendapat pengetahuan baru mengenai manfaat dan cara pembuatan hand sanitizer dengan bahan alami.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pada masa pandemi COVID-19 ini banyak pihak yang terkena dampak, baik pada sektor ekonomi, kesehatan, bahkan pendidikan. Pemberdayaan masyarakat

dapat diartikan sebagai upaya atau proses untuk memperkuat dan memampukan masyarakat yang sedang berada di fase berjuang untuk melewati masa pandemi ini dengan melakukan berbagai perencanaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kelompok 177 terhadap kampung Buaran Asem Kabupaten Tangerang, masih banyak warga yang kurang memperhatikan protokol kesehatan ketika berada di luar rumah, terutama anak-anak. Maka dari itu kelompok kami berinisiatif untuk menanamkan pembiasaan menggunakan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan COVID-19.

Edukasi dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung cara cuci tangan yang benar-benar sesuai dengan anjuran Kemenkes, cara memakai masker yang benar, dan aturan minimum untuk menjaga jarak. Pengetahuan tentang kebersihan diri dan lingkungan pada anak sejak usia dini dapat diartikan sebagai Tanpa kami sadari, ternyata masyarakat dan anak-anak sangat antusias.

Kegiatan ini memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Tanjung Anom berupa peningkatan pengetahuan. Kegiatan ini juga mendapat respon yang baik dari masyarakat yang di buktikan dengan dihasilkannya produk hand sanitizer dari larutan daun sirih dan campuran perasan jeruk nipis. Masyarakat mendapat pengetahuan baru mengenai manfaat dan cara pembuatan hand sanitizer dengan bahan alami.

Saran

Perlunya kesadaran yang amat sangat dalam kondisi pandemi seperti pada saat ini, terutama terhadap kesehatan, karena banyak masyarakat yang masih kurang peduli terhadap prokes.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat Desa Tanjung Anom terkhusus Kampung Buaran Asem yang telah bersedia menerima dan juga membantu kami untuk melaksanakan KKN-DR Sisdamas.

Terima kasih kepada Ibu Wiwi selaku Ketua Yayasan Taman Anak Langit yang telah bersedia menerima dan turut membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas.

Terima kasih kepada teman-teman Kelompok 177 yang telah berjuang bekerja sama dan bekerja keras selama berlangsungnya kegiatan KKN-DR Sisdamas.

G. DAFTAR PUSTAKA

Almasyhuri, & Sundari, D. (2019). Uji Aktivitas Antiseptik Ekstrak Etanol Daun Sirih (*Piper betle* Linn.) dalam Obat Kumur terhadap *Staphylococcus aureus* secara in Vitro. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 9(1), 16.

Ambarsari, Rika Yuni dan Luncana Faidhoh Sasmito. 2021. Edukasi

Pencegahan Penularan Virus Corona Kepada Anak-Anak Dengan Gerakan 3M. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.2 No. 1.

Anna. 2012. Efektivitas Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) Sebagai Zat Antiseptik Pada Cuci Tangan. JKK, Vol 5(2): 55-65.

Hapsari, D. N., Hendrarini, L., & Muryani, S. 2015. Manfaat Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle Linn*) Sebagai Hand Sanitizer Untuk Menurunkan Angka Kuman Tangan. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 7(2), 79-84.

Sari, R., & Isdiartuti, D. 2006. Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun *sirih* (*Piper betle Linn.*). Majalah Farmasi Indonesia, 17(4), 163-169.

Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. 2020. *Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children. Journal of Infection.* 80(6), 671-693. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.02>.

Yunus, S., Suadi, & Fadli. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing.